

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA DARING SOLUSI PANDEMI COVID-19

Sutarini¹Wariyati²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Email: sutarini@umnaw.ac.id

Abstrak

SMK DR. Cipto Mangunkusumo Kabupaten Simalungun, saat ini masuk dalam zona oranye dengan risiko sedang. Hal ini menyebabkan seluruh lembaga pendidikan di wilayah Kabupaten Simalungun dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan media daring yang digunakan selama pandemi covid-19, dan mengevaluasi langkah perbaikan media pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di SMK DR Cipto Mangunkusumo Perdagangan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan beberapa tahapan diantaranya, tahap pralapangan (adaptasi dan pengumpulan data awal); tahap kegiatan lapangan (observasi, wawancara, dokumentasi); tahap pengumpulan data; tahap analisis data; dan pelaporan hasil penelitian. Dari data yang diperoleh, bahwa media daring yang paling diminati siswa adalah: google classroom (49%), whatsapp group (31%), dan messenger (20%). Media yang digunakan dalam pembelajaran daring di SMK Dr. Cipto Mangunkusumo dinilai sangat efektif oleh 11 siswa (31%), efektif (9 siswa atau 26%), kurang efektif (10 siswa atau 29%), tidak efektif (5 siswa atau 14%). Evaluasi perbaikan untuk memaksimalkan tingkat keefektifan pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan platform digital yang lebih luas, misalnya seperti youtube, instagram, zoom, dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Media Daring, Covid-19.

Abstract

DR. Cipto Mangunkusumo, Simalungun Regency, is currently in the orange zone with moderate risk. This causes all educational institutions in the Simalungun Regency area to be prohibited from conducting face-to-face learning processes. This study specifically aims to describe the effectiveness of online media used during the covid-19 pandemic, and evaluate steps to improve online learning media to improve Indonesian language learning outcomes at SMK DR Cipto Mangunkusumo Trade. The method used is descriptive quantitative research method with several stages including, pre-field stage (adaptation and initial data collection); stage of field activities (observation, interview, documentation); data collection stage; Data Analysis Stages; and reporting of research results. From the data obtained, the online media that students are most interested in are: google classroom (49%), whatsapp group (31%), and messenger (20%). The media used in online learning at SMK Dr. Cipto Mangunkusumo was rated very effective by 11 students (31%), effective (9 students or 26%), less effective (10 students or 29%), ineffective (5 students or 14%). Evaluation of improvements to maximize the effectiveness of online learning can be done with wider digital platforms, such as YouTube, Instagram, Zoom, and so on.

Keywords: Indonesian Language, Online Media, Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan virus yang berasal dan pertama kali muncul di sebuah kota Wuhan, Hubei, China pada akhir tahun 2019 yang akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Hingga saat ini, 17 Oktober 2020, Indonesia telah melaporkan 357.762

terkonfirmasi, 63.739 kasus aktif, 281.592 sembuh, dan 12.431 meninggal (Satgas Covid-19: 2020).

Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Koesmawardhani, N. W. 2020).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak keresahan, kecemasan dan ketakutan pada kalangan masyarakat. Hal ini menjadikan pula sebuah tantangan, khususnya dalam dunia pendidikan saat ini. Pemerintah juga telah melakukan upaya dalam mengurangi penyebaran Covid-19, yakni mengeluarkan edaran untuk menghentikan pembelajaran secara tatap muka atau langsung dan mengalihkan perkuliahan di rumah saja dengan Pembelajaran Daring hingga keadaan memungkinkan untuk kembali melakukan pembelajaran secara tatap muka langsung berdasarkan data zonasi risiko.

Menurut data zonasi risiko (Satgas Covid-19: 2020), bahwa kabupaten Simalungun masuk dalam zona oranye dengan risiko sedang.

Dalam hal ini, Kemdikbud (2020) menyatakan bahwa satuan pendidikan yang berada di daerah zona oranye dan merah berdasarkan data satuan tugas penanganan covid-19 nasional, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR).

Problematika saat ini adalah masih banyak siswa yang menganggap bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan. Terlebih materi bahasa Indonesia sangat banyak mengkaji berbagai teks dan sastra, salah satunya adalah materi cerpen di kelas XI. Hal ini menuntut kreativitas guru untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan.

Penggunaan media daring (*online*) merupakan salah satu solusi pembelajaran di masa pandemic covid-19. Pembelajaran daring telah diterapkan di SMK Dr Cipto Mangunkusumo sejak mulai diberlakukannya *work from home* pada 16 Maret 2020 selama masa pandemi covid-19 sesuai dengan surat edaran Bupati Simalungun, (2020) nomor: 420/6513/4.4.1/2020.

Berdasarkan hasil wawancara daring dengan Kepala Sekolah SMK DR. Cipto Mangunkusumo, Muhammad Fazli Almaulana, M.Pd., media daring (*online*) yang digunakan saat ini adalah *whatsapp group*, *google classroom*, dan *messenger*. Materi diberikan dalam bentuk *powerpoint*, video singkat, dan bahan bacaan. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data. Hal itulah yang mendasari peneliti untuk mengetahui gambaran efektivitas media daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK DR Cipto Mangunkusumo Perdagangan.

Keefektifan media daring yang digunakan selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK DR Cipto Mangunkusumo Perdagangan perlu diteliti salah satunya adalah untuk mengetahui secara data tentang penggunaan media daring, dengan harapan dari hasil penelitian ini menjadi salah satu acuan untuk bahan evaluasi pembelajaran daring yang lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut pendapat Burhan Bungin (2005: 48) penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian

sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter.

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melaksanakan peninjauan kepada siswa mengenai penerapan media daring dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka dengan menggunakan *google form* yang dibagikan melalui pesan *WhatsApp*.

Populasi penelitian meliputi seluruh peserta didik SMK DR. Cipto Mangunkusumo Perdagangan. Sampel yang menjadi responden penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK DR. Cipto Mangunkusumo Perdagangan berjumlah 35 siswa. Penetapan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi.

Untuk lebih jelasnya, alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



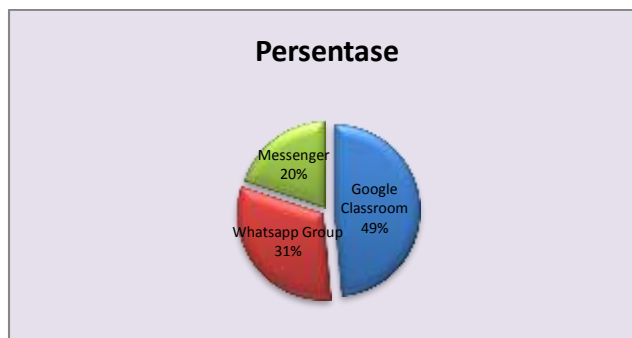
Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dengan menyelesaikan dan merekapitulasi hasil pilihan siswa dalam menjawab setiap pertanyaan di dalam kuesioner yang telah dibagikan.

3.1 Media Daring yang Paling Diminati Siswa

Media daring yang digunakan di SMK DR. Cipto Mangunkusumo Perdagangan, saat ini adalah *whatsapp group*, *google classroom*, dan *messenger*. Dari sebaran kuisisioner yang dibagikan kepada siswa, didapat bahwa media daring yang paling diminati siswa adalah: sebanyak 17 siswa memilih *google classroom* (49%), 11 siswa memilih *whatsapp group* (31%), dan 7 siswa memilih *messenger* (20%).



Gambar 2. Media Daring yang Paling Diminati Siswa

Platform digital *google classroom* banyak diminati siswa karena kemudahannya dalam penggunaan sebagai media pembelajaran daring. Selain itu, di dalam *google classroom* sudah disediakan berbagai fitur yang menunjang proses pembelajaran secara daring, diantaranya adalah tersedianya fitur tugas, penilaian, komunikasi, dan materi.

Meskipun demikian, mereka mengaku bahwa pembelajaran daring tidak 100% dapat menggantikan pembelajaran secara tatap muka dan langsung. Hal ini dikarenakan banyak berbagai kendala yang dialami ketika pembelajaran daring berlangsung, faktor terbesarnya adalah gangguan jaringan yang tidak stabil dan tidak meratanya siswa yang memiliki *Handphone* Android sebagai penunjangnya.

3.2 Ketepatan Waktu

Penggunaan alokasi waktu dalam pembelajaran daring sudah seharusnya menjadi perhatian guru dan kepala sekolah. Waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, jadi harus dapat dipergunakan dengan maksimal. Penjadwalan alokasi waktu yang tepat akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring, siswa dapat mengikuti pembelajaran dari rumah dan mencari tempat yang paling nyaman. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar daring sudah efektif.

3.3 Kendala dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran menggunakan media daring sebagaimana mestinya juga mengalami kendala dalam penyampaian materi dan tujuan dalam pembelajarannya. Kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran daring dapat berupa jaringan internet yang tidak stabil (26 siswa atau 66%), materi yang tidak tersampaikan dengan jelas (21 siswa atau 60%), banyaknya tugas yang diberikan oleh guru (21 siswa atau 60%), kuota internet terbatas (19 siswa atau 54%), dan siswa sulit konsentrasi (20 siswa atau 57%).

Kendala tersebut yang menyebabkan beberapa siswa memilih lebih senang belajar secara tatap muka langsung.



Gambar 3. Kendala Pembelajaran Daring

3.4 Metode Pembelajaran Daring

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama pembelajaran daring sangat memengaruhi tingkat tercapainya tujuan pembelajaran. Tidak dipungkiri bahwa media daring yang digunakan di SMK Dr. Cipto Mangunkusumo seperti *whatsapp group*, *google classroom*, dan *messenger* masih memiliki keterbatasan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Metode pembelajaran yang sering digunakan guru dalam pembelajaran daring adalah penyajian materi yang dikemas dalam video pembelajaran, diskusi, quis, pemberian tugas individu, dan tugas kelompok. Namun dalam penerapan metode tersebut juga memiliki kendala, hal ini dikarenakan tidak semua guru paham dan terampil dalam penggunaan teknologi. Pembelajaran menggunakan media daring menuntut guru harus kreatif dalam mengemas materi pembelajaran yang interaktif, tujuannya adalah agar dapat menarik perhatian siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Metode Pembelajaran Daring

3.5 Efektivitas Media Daring dalam Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran daring di SMK Dr. Cipto Mangunkusumo dinilai sangat efektif oleh 11 siswa (31%), efektif (9 siswa atau 26%), kurang efektif (10 siswa atau 29%), tidak efektif (5 siswa atau 14%).

Pembelajaran daring selain menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun juga membuat siswa untuk lebih mandiri. Siswa lebih leluasa dalam mencari sumber materi dan belajar lebih nyaman, karena siswa dapat memilih tempat yang paling nyaman bagi dirinya saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menghindari kemungkinan jika dilanda rasa bosan. Siswa juga menjadi lebih semangat dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Media pembelajaran daring dianggap efektif apabila dalam penggunaannya dapat mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran. Media daring *whatsapp group*, *google classroom*, dan *messenger* yang digunakan di SMK Dr. Cipto Mangunkusumo dianggap efektif dan memiliki pengaruh yang positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada siswa, walaupun ada sebanyak 5 siswa atau 14% yang mengatakan media daring *whatsapp group*, *google classroom*, dan *messenger* tidak efektif. Hal ini juga didukung oleh guru yang mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media daring *whatsapp group*, *google classroom*, dan *messenger* tidak mengurangi semangat dan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran. Walaupun demikian, jika memungkinkan dilakukan

pembelajaran secara langsung dan tatap muka maka itu akan menjadi pilihan terbaik bagi siswa dan guru.

Untuk memaksimalkan tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan secara daring, maka perlu juga dilakukan platform digital yang lebih luas, misalnya seperti *youtube*, *instagram*, *zoom*, dan lain sebagainya. Hal ini memungkinkan agar siswa lebih tertarik dengan berbagai penggunaan platform digital dalam hal positif. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan melakukan *video call* sebagai pengganti tatap muka secara langsung, sehingga antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa yang lain dapat bertegur sapa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagian siswa juga ada yang merasa terbebani dengan berbagai tugas yang diberikan oleh guru, hal ini membuat siswa untuk terus berlama-lama menatap layar *handphone* dan membuat mereka lelah. Dalam hal ini, hendaklah guru berlaku bijak dalam melaksanakan pembelajaran daring, baik penyajian materi maupun pemberian tugas guna tercapainya tujuan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan yang terletak di Kabupaten Simalungun masuk dalam zona oranye dengan risiko sedang. Hal ini menyebabkan bahwa satuan pendidikan yang berada di daerah zona oranye dan merah berdasarkan data satuan tugas penanganan covid-19 nasional, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Media pembelajaran daring *whatsapp group*, *google classroom*, dan *messenger* yang digunakan di SMK Dr. Cipto Mangunkusumo Perdagangan dinilai efektif dan memiliki pengaruh yang positif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Agar pembelajaran daring menjadi lebih efektif, maka perlu juga dilakukan platform digital yang lebih luas, misalnya seperti penggunaan *youtube*, *instagram*, *zoom*, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bupati Simalungun. 2020. *Surat edaran nomor: 420/6513/4.4.1/2020 tentang perpanjangan masa belajar di rumah bagi siswa untuk pencegahan corona virus disease (covid-19) di kabupaten Simalungun.*
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hal. 48.
- Kemdikbud. 2020. *Penyesuaian Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19.* Daring <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19> (17 Oktober 2020)
- Koesmawardhani, N. W. 2020. *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020.* Tersedia daring pada laman <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020> (Diakses, 17 Oktober 2020)
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2020. *Peta Risiko.* Tersedia daring pada laman <https://covid19.go.id/peta-risiko> (Diakses, 17 Oktober 2020)
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2020. *Peta Sebaran.* Tersedia daring pada laman <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (Diakses, 17 Oktober 2020)